

## **ABSTRAK**

Aurisna Isma Asqiya

### **PENGARUH PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEPRESI TERHADAP KEBERHASILAN OBAT SECARA SUBYEKTIF DI RPSBM KOTA PEKALONGAN**

Antidepresan merupakan obat yang memiliki mekanisme untuk menjaga keseimbangan neurotransmitter di otak, sehingga dapat mengurangi gejala depresi. Obat antipsikotik dapat digunakan pasien depresi dengan gejala psikosis untuk mengurangi gejala psikosis dengan cepat, memperpanjang periode kekambuhan, dan mencegah pengulangan gejala yang lebih buruk. Pemantauan terapi obat secara subyektif pada penelitian ini meliputi gejala yang dialami pasien yaitu pusing berlebihan, halusinasi, mengalami badmood berlebihan yang menyebabkan emosi meluap-luap, cemas berlebihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan obat pada pasien depresi terhadap keberhasilan obat secara subyektif di RPSBM Pekalongan Selatan. Jumlah sampel yang pada penelitian ini sebanyak 8 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non eksperimental dan dirancang secara deskriptif. Teknik pengambilan data secara prospektif dengan analisis data *Chi Square*. Hasil pada penelitian ini menyatakan penggunaan obat yang paling banyak digunakan yaitu obat racikan trifluoperazine/THP/fluoksetin. Penggunaan obat tepat indikasi, tepat dosis, tepat obat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan obat secara subyektif. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tidak adanya gejala adanya pusing berlebihan, halusinasi, badmood serta cemas berlebihan setelah mengkonsumsi obat.

**Kata kunci:** Antidepresan, Antipsychotic, Depresi.